

Kontrol Diri Dan Pengetahuan Rambu Lalu Lintas Dengan Agresivitas Remaja Dijalan Raya

by N N

FILE	FAKULTAS_PSIKOLOGI_RICKY_DANAR_PRASETYO_1511600028.DOCX (25.12K)		
TIME SUBMITTED	14-JUL-2020 06:30PM (UTC+0700)	WORD COUNT	2144
SUBMISSION ID	1357381598	CHARACTER COUNT	14339

Kontrol Diri Dan Pengetahuan Rambu Lalu Lintas Dengan Agresivitas Remaja Dijalan Raya

Ricky Dinar Prasetyo Prakoso

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45

Email : Rickydinarprasetyo@gmail.com

Abstract

Aggressive behavior is often found in adolescence today. Aggressiveness can occur anywhere, even on the highway such as speeding and accidentally crashing into other vehicles. Many underlying factors, such as individual self control and knowledge of traffic signs. This research was conducted to reveal the relationship between self-control and knowledge of traffic signs and aggressiveness in adolescents when driving on the highway. The hypothesis proposed in this study is a negative relationship. This research uses quantitative research methods in 2016 and 2017 students of the Faculty of Psychology UNTAG Surabaya with 184 research subjects. The sampling method used was purposive sampling with the characteristics of adolescent subjects aged 18-22 years and having a SIM. Data collection uses a scale of self-control research, knowledge of traffic signs, and aggressiveness. Data analysis uses the Spearman's Rho Correlation Test with the help (SPSS) for windows. Obtained correlation coefficient (r) = -0.718 with a significance value of $p = 0.000 < 0.01$ indicates that there is a negative correlation between the self-control variable (X1) with the aggressiveness variable (Y). Whereas the traffic sign knowledge variable (X2) with aggressiveness (Y) obtained a correlation value of $\rho = -0.105$ with a significance value of $p = 0.157 > 0.05$ which means there is no relationship between the two variables because the significance value is greater than 0.05

Keyword : Self Control, Traffic, Aggressive Behavior

Abstrak

Perilaku agresivitas dirasa banyak dijumpai pada masa remaja sekarang ini. Agresivitas bisa terjadi dimanapun, di jalan raya sekalipun seperti kebut-kebutan dan menabrak kendaraan lain dengan sengaja. Banyak faktor yang mendasarinya, seperti kontrol diri individu dan pengetahuan akan rambu lalu lintas. Penelitian ini dilakukan guna mengungkap hubungan antara kontrol diri dan pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas pada remaja ketika berkendara di jalan raya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan negatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif pada Mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Fakultas Psikologi UNTAG Surabaya dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 184 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan ciri-ciri subyek remaja usia 18 - 22 tahun dan memiliki SIM. Pengumpulan data menggunakan skala penelitian kontrol diri, pengetahuan rambu lalu lintas, dan agresivitas. Analisa data menggunakan Uji Korelasi Spearman's Rho dengan bantuan (SPSS) for windows. Diperoleh koefisien korelasi (r) = -0,718 dengan nilai signifikansi $p=0,000 < 0,01$ menunjukkan bahwa ada korelasi negatif sangat signifikan antara variabel Kontrol diri (X_1) dengan variabel agresivitas (Y). Sedangkan pada variabel pengetahuan rambu lalu lintas (X_2) dengan agresivitas (Y) diperoleh nilai korelasi sebesar $\rho = -0,105$ dengan nilai signifikansi $p=0,157 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antar kedua variabel karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

Kata kunci: Kontrol diri, Lalu Lintas, Agresivitas

A. Pendahuluan

Agresivitas di jalan raya sering terjadi, yang sering peneliti jumpai adalah agresivitas antar pengendara ketika berkendara di jalan raya. Hal itu menyebabkan angka kecelakaan tinggi. Seperti data kecelakaan di Indonesia pada 2017 mencapai 104.327, naik di tahun 2018 menjadi 107.968, dan ditahun selanjutnya yaitu 2019 mengalami penurunan yaitu 103.672 . Kepadatan penduduk juga mengakibatkan kemacetan semakin parah, dampaknya pengendara menjadi frustrasi dan seringkali bertindak agresif. Beberapa penelitian menyebabkan perilaku agresivitas memiliki hubungan dengan kontrol diri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Vetriana K.M (2018) dan penelitian Nina Z.S. dkk (2018) mendapati hasil jika kontrol diri memiliki hubungan yang negatif dengan agresivitas. Pasalnya banyak dijumpai pengendara yang bersikap biasa saja ketika ada pengendara lain yang merugikannya. Selain kontrol diri, pengetahuan tentang rambu lalu lintas juga dirasa memiliki hubungan dengan agresivitas di jalan raya. Karena jika memiliki pengetahuan rambu lalu lintas diharapkan bisa mengurangi perilaku agresivitas di jalan raya. Namun faktanya, masih banyak remaja yang sering berperilaku kurang baik ketika berkendara seperti kebut-kebutan, menyelip tanpa memperhitungkan jarak, dan menerobos lampu merah. Hal tersebut merupakan permasalahan di jalan raya yang bisa memicu adanya agresivitas. Penelitian ini nantinya akan berfokus pada perilaku agresivitas pada remaja yang biasa timbul di jalan raya. Dengan mengetahui kemampuan kontrol diri dan pengetahuan rambu lalu lintas yang dimiliki oleh remaja ketika berkendara di jalan raya. Lalu menganalisa apakah kedua hal tersebut memiliki hubungan dengan perilaku agresif agar permasalahan dalam penelitian ini dapat terpecahkan.

B. Tinjauan Pustaka

Wilkowski & Robinson (2008) mengemukakan teori agresivitas *trait-anger*, teori yang menjelaskan jika manusia sulit menginterpretasikan situasi provokatif yang menimbulkan rasa marah dan agresi pada dirinya. Dalam hal ini biasanya langsung merespon negatif secara spontan sebuah stimulus yang diterimanya. Seperti ada yang tidak sengaja menabrak kendarannya. Maka individu tersebut langsung merespon berupa kemarahan. Baron (2001) berpendapat ada dua jenis agresivitas, yaitu agresivitas instrumental yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa mempertimbangkan korbannya. Seperti memalak yang dilakukan dengan cara melukai korbannya. Buss dan Perry (1992) mengemukakan 4 aspek agresivitas yaitu agresi fisik seperti memukul dan menendang. Agresi verbal seperti berbicara kasar dan meninggikan intonasi suara. Kemarahan seperti membanting benda atau merusakkan sesuatu dan permusuhan seperti menyimpan dendam dan membenci seseorang.

Hurlock (1990) mengemukakan kontrol diri adalah bagaimana individu bisa mengontrol emosi dan dorongan pada dirinya. Berarti jika individu yang memiliki kontrol diri baik dapat mengontrol emosi yang ada dalam dirinya. Seperti mudah memaafkan jika ada

pengendara lain menyalip tanpa memperhitungkan jarak aman. Hurlock juga berpendapat kontrol diri manusia dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan. Serta faktor internal seperti usia, mood, dan jenis kelamin Hurlock (1999). Averill, dkk (Ghufron & Risnawaita 2011) menjelaskan ada 3 aspek kontrol diri, yaitu pengontrolan perilaku yang dilakukan dengan cara mengurangi intensitas suatu kejadian atau bisa juga dalam hal memperpendek durasi kejadian yang dialami. Kedua kontrol kognitif dilakukan dengan cara memfokuskan pikiran pada kondisi yang membuat diri merasa senang. Ketiga yaitu kontrol keputusan kemampuan ini dapat berfungsi baik apabila individu memiliki kebebasan dalam diri individu itu sendiri terhadap berbagai kemungkinan suatu tindakan.

Menurut Bloom (1956) pengetahuan ialah buah hasil tau manusia pada sesuatu yang diterima oleh panca indra. Sedangkan pengertian rambu lalu lintas adalah perlengkapan marka jalan sebagai peringatan dan petunjuk untuk pengendara. Pengetahuan rambu lalu lintas adalah segala macam informasi yang diketahui dan dipahami dengan baik dan benar yang berkenaan dengan rambu lalu lintas di jalan raya.

Menurut Piaget (dalam Hurlock 1999) mengemukakan dalam psikologi masa remaja adalah usia untuk berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Penelitian ini akan menganalisa hubungan antara kontrol diri dan pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas pada remaja di jalan raya. Untuk itu ada tiga hipotesis yang diajukan, sebagai berikut :

H1 : Ada hubungan negatif antara kontrol diri dan pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas pada remaja ketika berkendara di jalan raya

H2 : Ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan agresivitas pada remaja ketika berkendara di jalan raya

H3 : Ada hubungan negatif antara pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas pada remaja ketika berkendara di jalan raya

C. Metode Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah subyek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Fakultas Psikologi UNTAG Surabaya.

b. Sampel

Bisa diartikan jika sampel adalah bagian penting dari populasi yang nantinya akan diteliti. Penentuan sampel yang akan digunakan untuk sebuah penelitian, tentunya ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel penelitian tertentu Riduwan

(2013). Pada penilitan ini ciri yang digunakann sebagai pertimbangan dalam penentuan sampel ialah remaja denggan usia 18 - 22 tahun yang sudah memiliki SIM dan merupakan Mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya angkatan 2016 & 2017.

c. Desain Penelitian

Penelitian ini nantinya masuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan tipe regresi berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas

D. Hasil

Uji normalitas sebaran untuk variabel agresivitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi $p=0,000<0,05$. Artinya sebaran data berdistribusi tidak normal. Sedangkan uji linieritas variabel kontrol diri dalam belajar (X1) dengan variabel agresivitas (Y) didapati nilai skor sebesar $f=9,754$ dengan signifikansi $p= 0,000 < 0,05$. Artinya tidak terdapat hubumgan linier antara variabel kontrol diri dengan agresivitas. Selanjutnya hasil uji linieritas hubungan antara pengetahuan rambu lalu lintas (X2) dengan agresivitas (Y) skor $f=5,428$ dengan signifikansi $p= 0,000 > 0,05$. Artinya tidak ada hubungan yang linier antara variabel pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas. Karena uji asumsi klasik tidak diterima, maka hipotesis (H1) yang diajukan tidak diterima lalu untuk statistik yang digunakan adalah non parametrik. Hasil Uji *Spearman's Rho* dengan bantuan *program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for windows* diperoleh nilai korelasi sebesar $\rho = -0,718$ dengan nilai signifikansi $p=0,000<0,01$ yang artinya terdapat hubungann negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan agresivitas. Maka hipotesiis (H2) yang diajukan pada penelitiaam ini bisa diterima. Pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas diperoleh nilai korelasi sebesar $\rho=-0,105$ dengan nilai signifikansi $p=0,157>0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan, maka untuk hipotesis (H3) yang diajukan pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan.

Tabel 1

Hasiil Uji Korelasi Antar Variabel Komtrol Diri dengan Agresivitas

Correlations			
			Agresivitas
Spearman's rho	Kontrol diri	Correlation Coefficien	-.718**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	184

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 2

Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Pengetahuan Rambu Lalu Lintas dengan Agresivitas

Correlations			
			Agresivitas
Spearman's rho	Pengetahuan Rambu Lalu Lintas	Correlation Coefficient	-.105**
		Sig. (2-tailed)	.157
		N	184

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

E. Pembahasan

Dijelaskan oleh Caplin (dalam Haryanti 2017) mengemukakan pendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan yang timbul dari diri sendiri yang memiliki tujuan agar bisa memelihara atau membimbing tingkah laku itu sendiri dalam menekan dan memberi batasan impuls atau tingkah laku yang bersifat impulsif. Dalam hal ini kontrol diri sangat dibutuhkan agar individu dapat mengontrol dirinya ketika berkendara di jalan raya. Sesuai apa yang dijelaskan oleh Caplin kontrol diri memiliki tujuan agar individu dapat mengontrol perilaku yang akan dikeluarkannya, berarti jika individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan bisa merespon positif sebuah stimulus negatif. Misalnya jika ada pengendara lain yang tidak sengaja menabrak kendaraannya, maka respon yang akan dikeluarkan adalah memaafkan pengendara tersebut. Jika hal tersebut dilakukan saat di jalan raya, maka perilaku agresivitas ketika berkendara di jalan raya akan bisa ditekan.

Sedangkan untuk hasil variabel pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas pada penelitian ini tidak terdapat hubungan. Asumsi peneliti untuk menjelaskan hasil penelitian tersebut ialah meskipun individu memiliki pengetahuan yang tinggi tentang rambu lalu lintas tidak menjamin individu tersebut tidak berperilaku agresivitas ketika di jalan raya. Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh perilaku subyek itu sendiri. Subyek dalam penelitian ini adalah remaja.

Hurlock (2000) masa remaja sendiri adalah sebagai fase penuh konflik dan fase penuh penentangan. Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Hurlock ialah pada masa remaja individu biasanya berperilaku tanpa memikirkan konsekuensinya, masa pencarian jati

diri dan berapi-api. Pada masa remaja sendiri menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kemandirian dalam arus kehidupan yang semakin meningkat pada masa selanjutnya. Hal tersebut dikhawatirkan remaja terpengaruh hal-hal yang negatif. Hal tersebut membuat remaja mudah berperilaku agresif karena kematangan emosi yang belum dikatakan baik. Remaja cenderung mudah marah dan berani melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan masyarakat. Hal tersebut cukup menjadi alasan mengapa remaja yang memiliki pengetahuan rambu lalu lintas tetap bisa berperilaku agresivitas ketika berkendara di jalan raya.

F. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil penyebaran skala penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2016 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi UNTAG Surabaya sebagai populasi serta sebesar 184 mahasiswa sebagai sampel pada penelitian ini diperoleh ⁵ hasil analisis data yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan agresivitas pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kontrol diri tinggi dan pengetahuan tentang rambu lalu lintas juga tinggi maka kecenderungan untuk berperilaku agresi akan semakin rendah. Sedangkan untuk variabel pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas tidak terdapat hubungan. Hal ini berarti meskipun remaja memiliki pengetahuan tentang rambu lalu lintas tidak dapat menjadi jaminan untuk tidak berperilaku agresivitas ketika berkendara di jalan raya.

b. Saran

Bagi Mahasiswa

Diharapkan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa tetap baik dengan melakukan evaluasi diri dan melakukan relaksasi atau latihan pernafasan. Hal tersebut penting dilakukan untuk menjaga kontrol diri agar tetap baik. Serta kedisiplinan dan kebijaksanaan dalam berkendara di jalan raya agar ditingkatkan sehingga agresivitas di jalan raya akan berkurang atau bahkan sampai tidak ada sama sekali.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti akan melakukan penelitian yang sama, penelitian ini akan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Akan tetapi ada baiknya jika dapat menemukan hasil yang belum ada pada penelitian ini. Serta menambah variabel lain sehingga penelitian akan lebih bervariasi yang berhubungan dengan agresivitas.



Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2013). *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Hurlock, B. Elizabeth. (1999). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hastuti, Lita widya. (2018). *Kontrol Diri Dan Agresi*, Fakultas Psikologi Katolik Soegijapranata. Vol. 26, No. 1 41-53
- Harahap, Juliyanti. (2017). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Vol. 3, No. 2 131-145
- Ramadani, Kusuma Vetrina, dkk. (2018). *Hubungan Antara Self Control dengan Perilaku Agresivitas pada Siswa Kelas XI IPS*. Mahasiswa FKIP Universitas Lampung.
- Kurniawan, Ruly. (2019). Angka Kecelakaan Lalu Lintas 2019 Meningkat. Kompas.com
<https://ntmc-korlantaspolri.blogspot.com/2014/09/jenis-rambu-rambu-lalu-lintas.html?m=1>
<https://vivienanjadi.blogspot.com/2012/05/ranah-pengetahuan-menurut-bloom.html?m=1>
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8941/2/T1_802009018_Full%20text.pdf
- Winurini, Sulis. (Juli 2012) *Perilaku Agresi Pengemudi Kendaraan Bermotor di Jalan Raya*. Vol. 4, No. 13/1/P3DI
- Melati, Citra & Abdurrohik. (2015). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMK Dinamika Kota Tegal*. Vol.10, No. 4, 39-48

Kontrol Diri Dan Pengetahuan Rambu Lalu Lintas Dengan Agresivitas Remaja Dijalan Raya

ORIGINALITY REPORT

% **7**

SIMILARITY INDEX

% **8**

INTERNET SOURCES

% **2**

PUBLICATIONS

% **6**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

% **1**

2

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

% **1**

3

Dianita L. Sitepu, Hendri Opod, Cicilia Pali.
"Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan obesitas pada siswa SMA Negeri 1 Manado",
Jurnal e-Biomedik, 2016

Publication

% **1**

4

jkesmasfkm.unsrat.ac.id

Internet Source

% **1**

5

eprints.ums.ac.id

Internet Source

% **1**

6

jurnal.unissula.ac.id

Internet Source

% **1**

7

es.scribd.com

Internet Source

% **1**

8

Internet Source

% 1

9

eprints.umm.ac.id

Internet Source

% 1

10

eprints.uny.ac.id

Internet Source

% 1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 1%

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON